

ABSTRAK

GAMBARAN PERILAKU ANGGOTA KELUARGA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU TERHADAP PENCEGAHAN PENULARAN DI WILAYAH PUSKESMAS SIKUMANA KOTA KUPANG

Julastri Kaka, Byantarsih Widyaningrum *)

Email: Julastrikaka@gmail.com

*) Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Teknologi Laboratorium Medis

xii + 74 halaman : tabel, lampiran

Penyakit tuberkulosis adalah penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan sampai saat ini. Penyakit ini termasuk dalam salah satu penyakit yang mudah menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium*. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan tentang Karakteristik (Jenis kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan) pada anggota keluarga penderita TB Paru. Studi ini melibatkan 30 responden Anggota Keluarga Penderita TB Paru di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner untuk menilai Karakteristik responden penelitian, terdiri dari Perempuan 46,67%, Laki-Laki 53,33%. Usia terdiri dari 0-19 tahun 10,00%, 20-59 tahun 90,00%. Pendidikan terdiri dari SD 16,67%, SMP 20,00%, SMA 53,33%, S1 10,00%. Pekerjaan terdiri dari Mahasiswa 53,33%, Pelajar 6,67%, Parkir 3,33%, Wiraswasta 3,33%, IRT 30,00%, PNS 3,33%. Pengetahuan Anggota Keluarga Penderita TB 66,67% termasuk dalam kategori baik, 33,33% termasuk dalam kategori buruk. Sikap Anggota Keluarga Penderita TB 53,33% termasuk dalam kategori baik, 46,67% dalam kategori buruk. Tindakan Anggota Keluarga Penderita TB, 23,33% termasuk dalam kategori baik dan 76,67% dalam kategori buruk. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar anggota keluarga penderita TB memiliki Tingkat pengetahuan yang baik dan sikap yang baik terhadap pencegahan dan penanganan TB paru. Namun, hal tersebut belum diikuti dengan Tindakan yang memadai, karena Sebagian besar responden masih menunjukkan Tindakan yang tergolong buruk. Perlu dilakukan peningkatan intensitas edukasi kesehatan oleh pihak Puskesmas kepada keluarga penderita TB Paru, terutama yang tinggal serumah dengan pasien. Edukasi tidak hanya diberikan satu kali saat diagnosis, tetapi secara berkala selama masa pengobatan. Petugas kesehatan juga diharapkan dapat membangun komunikasi yang efektif agar keluarga memahami pentingnya tindakan pencegahan dan mampu menerapkannya secara nyata. Selain itu, penting pula melibatkan tokoh masyarakat atau kader kesehatan setempat untuk membantu mendampingi keluarga pasien agar tercipta lingkungan rumah yang lebih aman dan bebas dari penularan TB.

Kata kunci: Perilaku, Tuberkulosis, Pengetahuan, Sikap dan Tindakan
Kepustakaan : 18 buah (2013 – 2025)

DAFTAR ISI